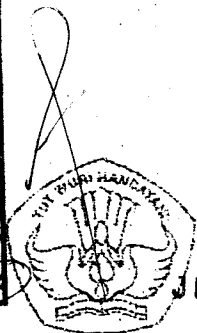


MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

LATIHAN KETERAMPILAN OTOMOTIF DI PANTI
SOSIAL BINA REMAJA LUBUK ALUNG
PADANG PARIAMAN

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL :	juuni '98
SUMBER / HARGA :	H / 1
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	1042 / K / 98 - L 1 / 1
KLASIFIKASI :	629.2 Dsm - 6



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : _____
PENYARANG : _____
JENIS : _____
NOMOR : _____
TANGGAL : _____

Oleh :

DRS. FAISAL ISMET, dkk.

KEPALA,

Dilaksanakan atas biaya:
Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1997/1998
No. Kontrak : 46/K.12.3/PM/1997
Tanggal: 10 Nopember 1997.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1998

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut mengandung arti bahwa peranan suatu perguruan tinggi dapat diukur dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat oleh pendidikan tinggi merupakan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Barat merupakan bagian wilayah Indonesia berusaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melibatkan semua pihak dalam menggerakkan pembangunan. Dalam kegiatan ini IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diwakili oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berkewajiban melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh IKIP Padang adalah : pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah kaji tindak, Kuliah Kerja Nyata (KKN/KKU), penerapan teknologi tepat guna serta program vucer.

Semua bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ini merupakan bukti kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas masyarakat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus yang dilakukan oleh staf pengajar ini, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini. Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta diterima sebagai amal saleh di sisi-Nya. Amin.

Padang, Pebruari 1998

Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

RINGKASAN

**JUDUL : Pelatihan Keterampilan Otomotif di Panti Sosial
Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung.**

**Pelaksana :Drs.Faisal Ismet, Drs.H.Raudi Syukur,
Drs.Wakhinuddin S,Mpd, Drs.Andrizal, Drs.M.Nasir**

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung adalah merupakan panti sosial yang berfungsi untuk membina para remaja putus sekolah dan pengangguran di wilayah Sumatera Barat. Panti ini membuka pelatihan keterampilan dibidang otomotif sebanyak dua kali dalam setahun. Daya tampung untuk setiap tahapnya adalah sebanyak dua puluh orang peserta. Untuk keperluan tersebut diatas, panti ini telah dilengkapi dengan sebuah bengkel dan beberapa peralatan praktek, akan tetapi staf pengajar untuk bidang otomotif belum dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan dapat dikatakan bahwa remaja putus sekolah dan pengangguran dapat menimbulkan kerawanan sosial ditengah masyarakat. Karena itu perlu adanya daya upaya agar remaja tersebut mempunyai bekal atau keterampilan yang bermanfaat bagi mereka dan masyarakat. Salah satu bentuk bekal atau keterampilan yang dapat dianggap mempunyai potensi yang baik ditengah-tengah masyarakat adalah keterampilan dibidang otomotif. Masyarakat sekarang sangat membutuhkan sekali tenaga-tenaga terampil yang dapat memperbaiki dan merawat kendaraan mereka, seperti mobil, sepeda motor dan lain-lain. Dengan demikian remaja yang dimiliki keterampilan dibidang otomotif ini diproyeksikan akan mendapat pekerjaan dan penghasilan yang memadai ditengah-tengah masyarakat.

Sehubungan dengan tidak adanya staf pengajar otomotif di PSBR Budi Utama Lubuk Alung yang akan membina dan memberikan pelatihan kepada anak asuh, maka staf pengajar Jurusan

Pendidikan Teknik Otomotif FPTK IKIP Padang mereka terpanggil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti tersebut.

Tujuan diadakan kegiatan pelatihan keterampilan otomotif ini adalah agar para peserta atau anak asuh memiliki pengetahuan, keterampilan dibidang otomotif. Dengan bekal tersebut diharapkan para peserta dapat bekerja ataupun membuka lapangan kerja ditengah-tengah masyarakat yang dapat menopang perekonomian mereka untuk hari depan mereka.

Adapun bentuk pelatihan keterampilan otomotif yang diberikan adalah mencakup motor bensin, motor diesel, sistem pemindah tenaga, sistem kemudi rem dan suspensi, sistem kelistrikan mobil dan pengemudi.

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan adalah ceramah dan praktikum langsung. Kemudian untuk melihat hasil pelatihan, juga diberikan semacam tes teori dan praktek untuk seluruh macam materi pelatihan. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar dari materi pelatihan yang diberikan telah mereka kuasai dengan baik.

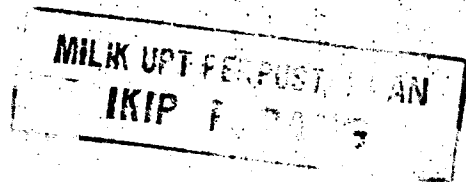
Dari keseluruhan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PSBR Lubuk Alung, dapat disimpulkan : Para peserta telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar otomotif, dimana keterampilan tersebut telah dapat digunakan untuk bekerja dan berwiraswasta dibengkel-bengkel mobil. Berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PSBR Lubuk Alung. Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, disarankan juga kepada pengelola PSBR Bina Remaja Lubuk Alung untuk dapat mencarikan pekerjaan buat anak asuh pada perusahaan ataupun bengkel-bengkel otomotif. Disamping itu juga diperlukan penyempurnaan peralatan dan bahan praktek di bengkel.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PELAKSANA	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisa Situasi	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	4
A. Tujuan Kegiatan	4
B. Manfaat Kegiatan	4
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Realisasi Pemecahan Masalah	9
B. Khayalan Sasaran	10
C. Materi Yang Diberikan	10
D. Metode Yang digunakan	10
E. Jadwal Kegiatan	11
BAB V. HASIL KEGIATAN	12
A. Evaluasi	12
B. Faktor Pendorong	12
C. Faktor Penghambat	14
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran-saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
Lampiran 1 : Personalia Tim Pengabdian Kepada Masyarakat	18

Lampiran 2 : Time Schedule	19
Lampiran 3 : Foto-foto Kegiatan	20
Lampiran 4 : Daftar Peserta Kegiatan	24

BAB I
PENDAHULUAN



A. Analisa Situasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dasawarsa terakhir ini membawa perubahan besar terhadap perkembangan dan peningkatan lapangan kerja. Lapangan kerja saat ini lebih banyak memberi peluang kepada tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan, sehingga persaingan untuk memasuki lapangan kerja semakin ketat. Disisi lain juga dapat dilihat bahwa banyak anak-anak pada usia sekolah yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik, dan mereka ini secara kualitas jelas akan tersisihkan dalam mendapatkan lapangan kerja.

Untuk mengantisipasi tuntutan lapangan kerja tersebut, Panti sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung yang berada dibawah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat berusaha mengadakan pembinaan pada anak-anak putus sekolah. Anak-anak putus sekolah yang ada pada daerah-daerah tingkat II di Sumatera Barat diberikan bimbingan dan keterampilan secara bertahap sesuai dengan kapasitas yang dimiliki PSBR Budi Utama Lubuk Alung.

Seluruh peserta selama mengikuti kegiatan diberikan fasilitas pemondokan, biaya hidup, peralatan dan biaya untuk keperluan pelatihan. Disamping itu selesai melaksanakan pelatihan, mereka juga disalurkan keperusahaan-perusahaan

yang ada di Sumatera Barat untuk dapat mengikuti program lanjutan dan sekaligus melaksanakan magang pada perusahaan-perusahaan tersebut. Dengan demikian diharapkan mereka nanti dapat menjadi manusia dengan sumber daya yang terpakai di lapangan kerja.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan jenis keterampilan yang akan diberikan kepada mereka, FPTK IKIP Padang khususnya jurusan pendidikan Teknik Otomotif merasa terpanggil untuk berperan aktif melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, terutama yang berkaitan dengan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan pelatihan keterampilan dibidang otomotif kepada mereka (anak asuh) di PSBR Budi Utama Lubuk Alung.

B. Indetifikasi dan Perumusan Masalah

Dilihat dari jumlah anak atau pemuda putus sekolah, semakin hari jumlahnya semakin bertambah. Kalau hal ini dibiarkan tanpa adanya penanganan yang terarah, akan dapat mengakibatkan banyaknya pengangguran, karena secara kualitas mereka kalah bersaing dalam memasuki lapangan kerja dibandingkan dari mereka yang memperoleh pendidikan lebih tinggi. Hal ini dapat menimbulkan kerawanan sosial dalam masyarakat seperti terjadinya pencurian, perampokan, perkelahian dan lain sebagainya.

Untuk mengurangi masalah pengangguran pada pemuda putus sekolah tersebut, rasanya tidaklah berlebihan bila sejak awal

Kita pikirkan cara pengembangan sumber daya yang mereka miliki, sehingga nanti mereka dapat bekerja sesuai dengan kemampuan dan minat yang mereka miliki.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa penyebab mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan bukanlah atas kemauan mereka sendiri. Banyak faktor yang dapat menyebabkan mereka tidak dapat melanjutkan pendidikannya dan ini tidak dapat dikatakan bahwa memiliki kemampuan yang lebih rendah dari mereka yang mendapatkan pendidikan sampai selesai dan begitu juga halnya dengan keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bertitik tolak dari uraian di atas dapat dikatakan masalah utama yang dihadapi mereka para pemuda putus sekolah adalah mereka belum mempunyai ketrampilan khusus sebagai bekal untuk terjun ketengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah memberikan latihan ketrampilan Otomotif. Jika diberikan ketrampilan otomotif maka ada 3 (tiga) pertanyaan yang akan dijawab yaitu :

1. Apakah seluruh peserta mampu mengikuti pelatihan ketrampilan otomotif tingkat dasar ini dengan baik.
2. Apakah setelah mengikuti program ketrampilan otomotif ini peserta mampu memperbaiki dan mengatasi kerusakan yang terjadi pada mobil
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh para peserta , instruktur dan pembina dari PSBR Budi Utama Lubuk Alung selama mengadakan pelatihan.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama diadakan pelatihan keterampilan otomotif ini adalah untuk membina kemampuan para pemuda putus sekolah dan pengangguran yang berminat dibidang otomotif di Panti Sosial Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung. Dengan pembinaan tersebut diharapkan para pemuda dapat menguasai caranya memperbaiki mobil yang rusak secara profesional.

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan yang dapat diambil dalam pelatihan keterampilan otomotif ini adalah:

1. Untuk Para Peserta

- a. Para peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan bagaimana cara menentukan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada mobil.
- b. Dengan bekal keterampilan tersebut, para peserta dapat bekerja ataupun membuka lapangan kerja di bidang otomotif di tengah-tengah masyarakat dan dapat meningkatkan taraf perekonomian mereka sehingga tingkat pengangguran dan kerawanan sosial dapat dikurangi.

2. Untuk IKIP Padang

- a. Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu yang menyangkut dengan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah-masalah pemuda putus sekolah dan penganggur.

c. Untuk meningkatkan kerjasama antara IKTP Padang khususnya jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FPTK dengan dengan Departemen Sosial Sumatera Barat khususnya Panti Sosial Bina Remaja Lubuk Alung.

3. Untuk Dosen

- a. Melaksanakan pengabdian masyarakat
- b. Mengaplikasikan ilmu teknologi dan keterampilan dibidang otomotif yang telah dimiliki.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Pemuda ditinjau dari aspek fisik dan psikis merupakan manusia yang masih berkembang. Pada kondisi yang demikian diharapkan campur tangan luar (eksternal) agar perkembangan mereka dapat terarah secara positif.

Perkembangan kearah yang positif dalam artian sebagai perkembangan pemuda kearah nilai ekonomi atau dengan kata lain pemuda harus memiliki keterampilan yang baik serta berkualitas dan produktifitas yang tinggi.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mempersiapkan para pemuda untuk mengemban tugas pembangunan bangsa dimasa mendatang adalah dengan cara memberikan bekal yang cukup, baik pengetahuan keterampilan, sikap, motivasi, kreatifitas dan produktifitas yang tinggi dalam rangka menghadapi era globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah dalam hal ini melalui Departemen Sosial, Departemen Tenaga Kerja, Departemen Pendidikan dan kebudayaan serta instansi terkait lainnya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda.

Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Budi Utama Lubuk Alung merupakan salah satu wadah dibawah naungan Departemen Sosial yang berfungsi untuk mengelola anak asuh dan memberikan keterampilan terhadap para pemuda putus sekolah atau yang

berstatus belum bekerja (menganggur). Berdasarkan undang-undang No. 2/1989 yang diuraikan dalam PP. No. 3/1990 dinyatakan bahwa terdapat tiga kegiatan yang diemban oleh Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

FPTK IKIP Padang merupakan salah satu Fakultas yang ada dilingkungan IKIP Padang, tidak hanya semata-mata untuk menghasilkan tenaga guru, tetapi juga bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara keseluruhan yang dapat dilakukan melalui pemberian keterampilan dalam kegiatan pengabdian para masyarakat. Jurusan Pendidikan yang ada dilingkungan FPTK IKIP Padang, dalam hal ini ikut berperan aktif dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan pengamatan dan hasil pra-survei yang dilakukan di Panti Sosial Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung ternyata masih banyak para pemuda putus sekolah yang sangat mengharapkan untuk dilatih khususnya dibidang otomotif. Untuk mengatasi hal tersebut Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif merasa berkewajiban untuk memberikan pengetahuan sesuai dengan tingkat kemampuan para pemuda tersebut, Aktualisasi dari rasa kewajiban melalui pemberian pelatihan keterampilan otomotif kepada pemuda-pemuda putus sekolah yang dibina pada PSBR Budi Utama Lubuk Alung.

Dengan memberikan pelatihan keterampilan otomotif kepada mereka yang saat ini dibina di PSBR Budi Utama Lubuk Alung, diharapkan dapat memberikan bekal pada mereka untuk dapat mandiri dalam hidup bermasyarakat. Sasaran yang lebih jauh

diharapkan mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan melibatkan para pemuda putus sekolah lainnya yang tidak dapat mengikuti program pelatihan. Secara tidak langsung keberhasilan program ini juga akan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang saat ini harus bertambah.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

1. Pembuatan proposal

Sebelum proposal akan dibuat, tim pengabdian yang terdiri dari beberapa orang staf pengajar jurusan pendidikan teknik otomotif FPTK IKIP Padang mengadakan observasi ke PBR Budi Utama Lubuk Alung. Berdasarkan kondisi dan kebutuhan para pemuda tersebut disusunlah laporan ini.

2. Pemantapan Rencana

Setelah laporan pengabdian ini dibuat, laporan ini diajukan ke Pusat Pengabdian pada masyarakat IKIP Padang guna dinilai apakah layak untuk dijadikan sasaran pengabdian masyarakat atau tidak. Selanjutnya berdasarkan persetujuan lembaga ini dilakukan pemantapan rencana berupa rapat koordinasi kegiatan meliputi penyusunan materi pelatihan, penyusunan jadwal kegiatan, penyediaan bahan, peminjaman alat-alat yang diperlukan, penunjukkan staf pengajar yang akan memberikan pelatihan.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 orang pemuda putus sekolah yang diseleksi oleh PSBR Lubuk Alung. Mereka seleksi berdasarkan :

1. Pendidikan minimal SLTP atau yang sederajat
2. Umur berkisar antar 15 sampai dengan 25 tahun
3. Mempunyai minat dan bakat untuk mengikuti program latihan

C. Materi Yang Diberikan

Materi latihan keterampilan otomotif yang diberikan adalah :

1. Motor Bensin
2. Motor Diesel
3. Sistem Pemindah Tenaga
4. Sistem Kelistrikan Mobil
5. Sistem Kemudi Rem dan Suspensi
6. Mengemudi Mobil

D. Metode Yang digunakan

Pelaksanaan pelatihan ketrampilan ini disajikan dengan menggunakan metoda :

1. Penyajian teori dengan metode ceramah dan demonstrasi
2. Penyajian materi praktek dengan demonstrasi
3. Pendalaman materi dengan diskusi dan tanya jawab

E. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dari awal sampai akhir dilakukan dalam rentangan waktu sebagai berikut :

1. Observasi ke Lapangan, meliputi :

- a. Melihat kebutuhan keterampilan yang dibutuhkan
- b. Persiapan penulisan konsep laporan

2. Penulisan dan Pengajuan laporan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi, disusunlah laporan dan selanjutnya diajukan ke Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang melalui Dekan.

3. Persiapan Pelaksanaan

- a. Penyusunan materi kegiatan
- b. Penyediaan peralatan dan bahan
- c. Penyusunan jadwal kegiatan
- d. Pembagian dan penunjukan instruktur
- e. Rapat-rapat koordinasi yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan nanti.

4. Pelaksanaan Kegiatan Lapangan, meliputi :

- a. Pemberian pelajaran teori lebih kurang 20% dari seluruh kegiatan pelatihan.
- b. Memberikan kegiatan praktek lebih kurang 80% dari seluruh kegiatan pelatihan.

Pada halaman lampiran dapat dilihat time schedule kegiatan dari awal perencanaan sampai akhir pelaksanaan.

BAB V

HASIL KEGIATAN

A. EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kerja melalui pengamatan koordinator maupun melalui instruktur yang ikut memberikan pelatihan.

Untuk mengukur sampai dimana para peserta mampu menguasai materi dan keterampilan yang telah diberikan dibidang motor bensin, mobil diesel, sistem pemindah tenaga, sistim kelistrikan mobil, sistim kemudi rem dan suspensi serta kemampuan mengemudi mobil; kepada seluruh peserta diberikan evaluasi berupa evaluasi secara tulisan dan evaluasi keterampilan mengatasi kerusakan pada mobil.

Adapun metoda evaluasi yang dilakukan adalah dengan jalan menyuruh setiap peserta ataupun secara berkelompok untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada motor. Sepanjang proses pengerjaan setiap peserta dinilai; seperti ketepatan langkah kerja, ketepatan penyetelan, kebersihan serta kerjasama tim.

Dari hasil pengamatan ternyata semua peserta telah memiliki kemampuan sesuai dengan kriteria penilaian, dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan telah memiliki kemampuan dasar sebagai mekanik otomatis.

Dengan tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut diharapkan para peserta setelah terjun dimasyarakat dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah mereka peroleh.

serta dapat pula hendaknya membuka lapangan kerja baru di masyarakat.

B. Faktor Pendorong

Dari sejak awal hingga akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan terdapat beberapa faktor pendorong, yaitu :

1. Kelancaran Administrasi

Kegiatan ini dibiayai oleh dana SPP, karena itu kegiatan ini dimulai dari tingkat jurusan. Pada tingkat jurusan diadakan beberapa kali pertemuan untuk membahas tentang topik-topik yang akan diberikan pada kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya topik yang telah disepakati pada tingkat jurusan diajukan ke tingkat Fakultas untuk selanjutnya diteruskan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang. Kemudian birokrasi di Panti Sosial Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung sangat mendukung sekali atas diadakan kegiatan pengabdian ini.

2. Kepanitian

Kepanitian yang ikut dalam pengabdian ini terdiri dari seluruh staf pengajar dan dibantu oleh teknisi jurusan pendidikan teknik otomotif. Hampir seluruh staf pengajar dan teknisi ikut terlibat dan sangat mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

3. Pihak Panti Sosial Bina Remaja Lubuk Alung

Sejak dari awal rencana kegiatan sampai akhir pelaksanaan kegiatan pihak PSBR Lubuk Alung sangat mendukung sekali terlaksananya kegiatan ini. Di PSBR Lubuk Alung telah menye-

diadakan fasilitas yang cukup memadai seperti ruangan tempat pelatihan, bahan dan peralatan praktek, dan lain sebagainya.

C. Faktor Penghambat

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada PSBR Lubuk Alung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Barangkali hanya perlu penyempurnaan-penyempurnaan di beberapa bagian, seperti peralatan dan bahan untuk praktek motor diesel, bahan praktek motor bensin, dan beberapa alat bantu lainnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, selanjutnya dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu Kegiatan pemberian keterampilan dasar otomotif sangat bermanfaat buat anak sekolah. Keterampilan ini dapat digunakan sebagai bekal (modal) untuk bekerja ataupun buruh wiraswasta nantinya. Dengan adanya keterampilan dasar otomotif ini, pemuda pengangguran dapat berkurang.

Kegiatan ini memperluas wawasan pemikiran staf dosen tentang masalah sosial pemuda pengangguran. Staf dosen telah menerapkan dan memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang bidang studinya. Pendidikan keterampilan dasar otomotif ini merupakan penerapan langsung konsep pendidikan kejuruan (vokcational education).

Dengan berjalannya kegiatan ini maka konsep pendidikan untuk semua dan pendidikan untuk seumur hidup telah dilaksanakan FPTK, khususnya jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

Dengan kegiatan ini menandakan adanya usaha-usaha kerja sama antara Departemen Sosial Sumatera Barat khususnya PSBR Lubuk Alung dengan IKIP Padang. Manfaat lain dengan adanya kegiatan adalah meningkatkan utilitas peralatan dari jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman dalam menjalankan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dapat diajukan beberapa saran: Mengingat pengembangan keterampilan erat kaitannya dengan frekuensi keseringan kerja praktek, maka seyogyanya anak asuh dapat di magangkan dibengkel bermotor.

Sehubungan dengan level pendidikan dasar otomotif kepada para peserta anak asuh, baru level dasar maka diharapkan kegiatan ini dapat ditingkatkan. Masa yang akan datang seyogyanya pengabdian di PSBR dilakukan secara komprehensif (menyeluruh). Ditinjau dari aspek spealisasi yang dimiliki FPTK IKIP Padang, maka diharapkan adanya kesinambungan antara FPTK IKIP Padang dengan PSBR Lubuk Alung.

Perlu adanya studi lanjut tentang peranan program pendidikan dan keterampilan dasar otomotif ini bermanfaat atau tidaknya buat peserta anak asuh, setelah mereka terjun ke masyarakat nantinya.

629.8

ISM

20

PERSONALIA :

Ketua Pelaksana :

Nama : Drs. Faisal Ismet.
NIP : 130526447
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV.b

Anggota Pelaksana I :

Nama : Drs. H. Randi Syukur
NIP : 130 784301
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV.b

Anggota Pelaksana II :

Nama : Drs. Wakhimuddin s, MPd.
NIP : 131474856
Pangkat/Gol : Penata Tingkat I / III.d

Anggota Pelaksana III :

Nama : Drs. Andrizal
NIP : 131 993528
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.b

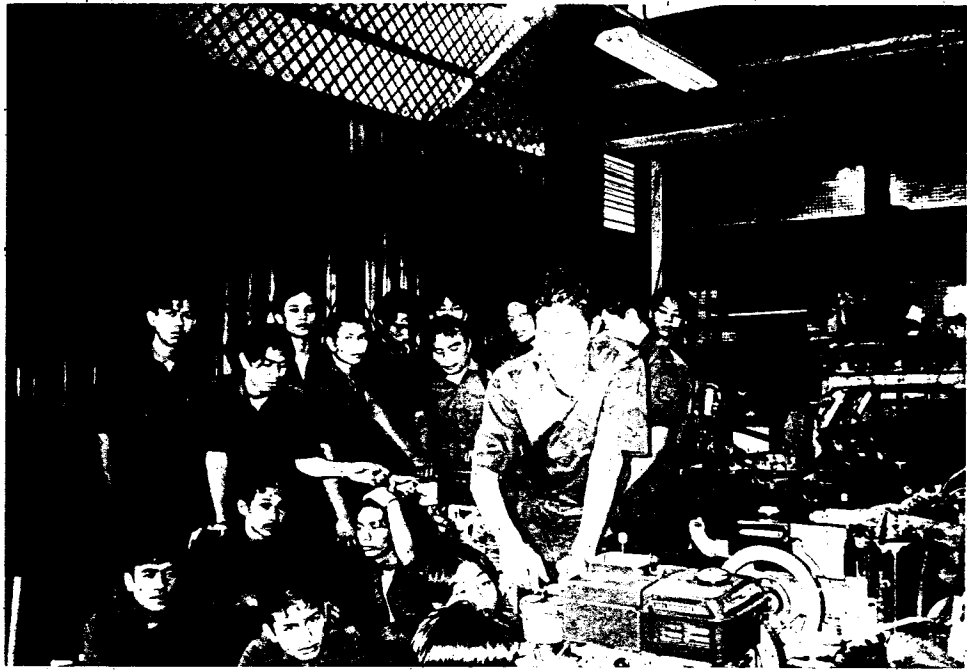
Anggota Pelaksana IV :

Nama : Drs. M. Nasir
NIP : 130890491
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.b

TIME SCHEDULE KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan Ke		
		I	II	III
1	Pembuatan Proposal	■		
2	Pelaksanaan Kegiatan		■	■
3	Pembuatan Laporan			■

MILIK UPT PERPUSTANAAN
IKIP PADANG





**DAFTAR PESERTA KEGIATAN
PELATIHAN KETERAMPILAN OTOMOTIF
PSBR-FPTK IKIP PADANG**

No	N a m a	Pendidikan	Keterangan
1	Albert Patopang	SLTP	
2	Armedi Eka Putra	SLTP	
3	Asman Trihadi Yons	SLTP	
4	Dedi Irawan	SMU	
5	Elpison	SLTP	
6	Hendi Eka Putra	SLTP	
7	Joni Hendra	SLTP	
8	Joni Iskandar	SLTP	
9	Jonis	SLTP	
10	Mulyadi	SLTP	
11	M. Yunus	SLTP	
12	Redi Ariadi	SMU	
13	Ramlan Amir	SLTP	
14	Silva Okta Reza	SLTP	
15	Sarwo Edi	SLTP	
16	Usman Ali	SMEK	
17	Yom Helmi GP	SLTP	
18	Zon Safril	SLTP	
19	Zainal	SLTP	
20	Jamalis	SLTP	
21	Gusmendi	SLTP	

Koordinator

Drs. Faisal Ismet

